

**PERAN PERPUSTAKAAN PESANTREN SEBAGAI
PENYEDIA LAYANAN INFORMASI DALAM MENDUKUNG
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PERPUSTAKAAN PONDOK
PESANTREN ASRAMA PELAJAR ISLAM (API) SYUBBANUL WATHON
TEGALREJO SECANG MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Balya Chudil Fikri

20101040041

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1430/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan Sebagai Penyedia Layanan Informasi dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang-Jakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BALYA CHUDIL FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040041
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a1985ef2e25



Penguji I
Dr. Siti Rohaya, S.Ag., M.T
SIGNED

Valid ID: 68a54ffa94653



Penguji II
Lilih Deva Martias, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a14b2eb0d06



Yogyakarta, 18 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a71a627b582

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Balya Chudil Fikri

NIM : 20101040041

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan Sebagai Penyedia Layanan Informasi dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang” adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Yang menyatakan



Balya Chudil Fikri

20101040041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Faisal Syarifudin, M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Balya Chudil Fikri
NIM : 20101040041
Program Studi: Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul :

PERAN PERPUSTAKAAN PESANTREN SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN INFORMASI
DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PERPUSTAKAAN
PONDOK PESANTREN API SYUBBANUL WATHON
TEGALREJO SECANG MAGELANG

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi tersebut dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2025

Pembimbing,


Faisal Syarifudin, M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

MOTTO

لَا أَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ وَلَوْ تَوَالَتْ زُمَرُ الْأَعْدَاءِ

(ألفية ابن مالك: ٣٠٩)

“Najan nganggo teken, sopo tekun bakal tekan.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Manusia paling hebat di dunia, ibukku, manusia paling keren bapakku, abiku, skripsi ini ditulis sebagai wujud pertanggungjawabanku terhadap kalian.
2. Bapak Faisal selaku dosen pembimbing yang selalu sabar menghadapi manusia ngeyelan ini
3. Semua yang terlibat dalam proses hidupku: keluarga, sahabat, teman, semuanya, terimakasih.



INTISARI

PERAN PERPUSTAKAAN PESANTREN SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN INFORMASI DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN API SYUBBANUL WATHON TEGALREJO SECANG MAGELANG

Balya Chudil Fikri
20101040041

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan pesantren sebagai penyedia layanan informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pustakawan, santri, serta pengajar sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki beberapa peran penting, yaitu: (1) sebagai penyedia sumber informasi melalui koleksi dan layanan sirkulasi yang sesuai dengan kebutuhan santri; (2) sebagai fasilitator pendidikan melalui penyediaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar; (3) sebagai pendukung pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan program literasi; (4) sebagai konselor, menyediakan ruang psikologis bagi santri untuk berekspresi dan berkonsultasi; dan (5) sebagai penggerak minat baca melalui berbagai kegiatan literasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kompetensi pustakawan, peningkatan layanan berbasis teknologi, serta integrasi sistem perpustakaan terpadu sebagai strategi pengembangan ke depan.

Kata kunci: Perpustakaan Pesantren, Layanan Informasi, Kegiatan Belajar Mengajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

THE ROLE OF THE BOARDING SCHOOL LIBRARY AS A PROVIDER OF INFORMATION SERVICES IN SUPPORTING TEACHING AND LEARNING ACTIVITIES IN THE LIBRARY OF THE API SYUBBANUL WATHON TEGALREJO BOARDING SCHOOL SECANG MAGELANG

Balya Chudil Fikri

20101040041

This study aims to explore the role of the Islamic boarding school library as a provider of information services in supporting teaching and learning activities at Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang, Magelang. The research employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving librarians, students, and teachers as the main informants. The findings indicate that the library plays several important roles: (1) as a source of information through its relevant collections and circulation services; (2) as a facilitator of education by providing supporting infrastructure for learning; (3) as a contributor to human resource development through literacy programs and training; (4) as a counselor by offering a psychological space for students to express themselves and seek informal guidance; and (5) as a promoter of reading interest through various literacy activities. The study recommends strengthening librarian competencies, enhancing technology-based services, and integrating a unified library system as future development strategies.

Keywords: Boarding School Library, Information Services, Teaching and Learning Activities

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peran Perpustakaan Pesantren sebagai Penyedia Layanan Informasi dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sekaligus dosen pembimbing akademik.
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.
4. Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, pengajar, dan staf akademik Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan dukungan secara akademik maupun non akademik dalam masa studi ini.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang, atas kerja sama dan izin dalam pelaksanaan penelitian.
7. K. Naim Salimi dan ibuk, yang menemani dan membimbing dalam proses ini. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingannya sampai detik ini.

8. Ibuk, Abi, yang akan selalu menjadi nomor satu dalam perwujudan syukur dan terimakasih, meskipun pada kesempatan ini tertulis nomor delapan.
9. Keluarga tercinta, atas doa, semangat, dan cinta yang senantiasa mengiringi langkah penulis.
10. Teman-teman pesantren yang selalu kebersamai, teman-teman ngonser yang selalu ada pas ada acara, teman-teman jauh yang selalu mendukung, teman-teman IPNU IPPNU Kota Yogyakarta yang maaf, harus penulis tinggalkan karena berbagai hal lain yang minta untuk diprioritaskan.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan, atas dukungan moral dan kebersamaan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk saran dan kritik yang membangun demi perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan layanan informasi di lingkungan pendidikan pesantren.

Yogyakarta, 11 Juli 2025

11 Muharram 1447 H



Balya Chudil Fikri

20101040041

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Perpustakaan.....	15
2.2.2. Pondok Pesantren	16
2.2.3. Perpustakaan Pesantren	16
2.2.4. Fungsi Perpustakaan.....	18
2.2.5. Layanan Informasi Perpustakaan	19
1. Peran Sebagai Penyedia Informasi atau Sumber Informasi	22
2. Peran Sebagai Fasilitator	22
3. Peran dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia	22
4. Peran Sebagai Konselor.....	23
5. Peran dalam Pengembangan Minat Baca	24
2.2.6. Belajar Mengajar	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26

3.2.	Waktu dan Lokasi Penelitian	26
3.3.	Subjek dan Objek Penelitian	27
3.4.	Instrumen Penelitian	27
3.5.	Sumber Data	28
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.7.	Validasi Data.....	33
3.2.	Analisis Data.....	35
BAB IV PEMBAHASAN.....		38
4.1.	Gambaran Umum.....	38
4.1.1.	Lokasi Pondok Pesantren	38
4.1.2.	Profil dan Sejarah Singkat.....	38
4.1.3.	Perpustakaan.....	40
4.2.	Peran Perpustakaan Sebagai Penyedia Layanan Informasi dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar	50
4.2.1.	Peran Sebagai Penyedia Informasi atau Sumber Informasi	51
4.2.2.	Peran Sebagai Fasilitator	55
4.2.3.	Peran dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).....	57
4.2.4.	Peran Sebagai Konselor.....	60
4.2.5.	Peran dalam Pengembangan Minat Baca	61
BAB V PENUTUP		64
5.1.	Kesimpulan.....	64
5.2.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Santri Berdasarkan Unit.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Koleksi Berdasarkan Unit.....	3
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Santri Berdasarkan Gender.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Santri Berdasarkan Unit.....	35
Tabel 4.3 Jam Operasional Perpustakaan.....	39
Tabel 4.4 Jam Operasional Perpustakaan.....	39
Tabel 4.5 Koleksi Perpustakaan.....	40
Tabel 4.6 Koleksi Perpustakaan.....	40
Tabel 4.5 Matriks Pembahasan.....	50

Daftar Gambar

Gambar 1. Santri Memanfaatkan Fasilitas yang Ada di Perpustakaan.....	4
Gambar 4.1. Visi Misi Perpustakaan Unit SMK.....	38
Gambar 4.2. Visi Misi Perpustakaan Unit SMA.....	39
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMK.....	40
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA.....	40
Gambar 4.5. Rak Perpustakaan.....	44
Gambar 4.6. Ruang Baca.....	45
Gambar 4.7. Meja Pustakawan.....	45
Gambar 4.8. Rak Perpustakaan.....	46
Gambar 4.9. SLiMS Perpustakaan.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, yang beriringan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sendi-sendi kehidupan. Dengan begitu, kebutuhan masyarakat akan ketersediaan informasi semakin meningkat. Maka dari itu, perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi dituntut untuk bisa menyediakan berbagai informasi dalam berbagai bidang yang disesuaikan dengan penggunaannya.

Menurut UU No. 43 Tahun 2007 Fungsi perpustakaan ada enam. Yakni fungsi pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, rekreasi dan sosial. Arti dari perpustakaan sendiri menurut Anwar, Maskur, dan Jaelani (2014. hlm. 7) perpustakaan adalah tempat yang terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara tercetak dalam bentuk buku atau lainnya maupun terekam seperti, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain. Yang tertuang dalam layanan informasi.

Layanan informasi di perpustakaan bukan sekedar memberikan informasi yang sesuai dengan keinginan pemustaka (selanjutnya akan disebut santri). Tetapi, di dalam layanan informasi ini terdiri dari berbagai kegiatan. Dimulai dari kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyebaran, pengawetan, hingga pelestarian informasi (Endarti, 2022).

Perpustakaan pondok pesantren (selanjutnya akan disebut perpustakaan pesantren) merupakan salah satu perpustakaan yang bersinggungan langsung dengan dunia pendidikan. Dimana Pondok Pesantren sendiri dalam fungsinya sebagai lembaga pendidikan, pesantren menyelenggarakan pendidikan formal yang mempelajari bidang ilmu pengetahuan secara umum, dan pendidikan non formal yang khusus mempelajari bidang keagamaan (Anas, 2012). Perpustakaan pesantren perlu menyediakan layanan informasi yang mumpuni dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren baik itu dalam pendidikan formal maupun non formal.

Sebagai lembaga yang menjadi bagian langsung dari pesantren, perpustakaan pesantren menjadi bagian dalam terlaksananya fungsi pesantren. Salah satunya dalam menjalankan fungsi pendidikan dengan menyediakan layanan informasi mengenai agama Islam. Karena Islam adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dengan bidang keilmuan lainnya. Salah satunya dari segi pengambilan hukum syariat. Tentunya harus didukung dengan layanan informasi dari bidang keilmuan lainnya (Yulanda, 2019). Sebagai contoh dalam penentuan hukum dari suatu permasalahan medis. Halal, haram ataupun mubah tidak bisa ditentukan hanya dengan bidang agama saja, perlu juga dasar ilmu medis agar tidak keliru saat menyimpulkan sebuah hukum. Ketika keliru menyimpulkan sebuah hukum imbasnya akan terjadi kesalahpahaman mengenai Islam sendiri.

Pembelajaran di pesantren yang berorientasi mengenai berbagai hal agama menuntut perpustakaan pesantren untuk mendukung dan berperan aktif dalam

proses terselenggaranya pembelajaran. Apalagi dengan pesantren-pesantren yang mulai menerapkan sistem madrasah sebagai bagian dari kurikulum yang membutuhkan dukungan layanan informasi dalam pelaksanaannya.

Perpustakaan milik Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo adalah sebuah sarana pendukung kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren tersebut. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif perpustakaan perlu menyediakan berbagai sumber informasi, bentuknya bisa melalui buku, ataupun bentuk pelayanan lain. Seperti layanan internet dan referensi. Pondok pesantren ini memiliki jumlah santri sebanyak 1094 santri,

Tabel 1.1 Jumlah Santri Berdasarkan Unit

SMK	SMA	Total
386	708	1094

Sumber; Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon
Tegalrejo

Kemudian, berdasarkan dari observasi awal penulis yang dilakukan pada Bulan Maret 2024, perpustakaan Pondok Pesantren memiliki dua unit. Satu unit guna melayani santri dari SMA, dan satu unit lainnya melayani santri SMK dengan total koleksi diseluruh unit mencapai 11.943 eksemplar. Dengan rincian 6.188 eksemplar milik unit SMK dan 5.755 miliki SMA. Meskipun memiliki jumlah santri lebih banyak, akan tetapi jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan SMA lebih sedikit dikarenakan kebijakan kurikulum yang berbeda. Untuk unit SMK dikarenakan sumber materi yang berasal dari buku paket yang berbeda, dan untuk menghimpun materi selama 1 tahun membutuhkan buku yang banyak, maka buku menjadi inventaris perpustakaan dan tidak dibagikan ke santri. Sedangkan untuk

SMA yang materi dari kurikulumnya bisa ditemukan dalam 1 penerbit, maka buku dibagikan ke santri.

Tabel 1.2 Jumlah Koleksi Berdasarkan Unit

Koleksi Perpustakaan SMK	Koleksi Perpustakaan SMA	Total
6.188 Eksemplar	5.755 Eksemplar	11.943 Eksemplar

Sumber : Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo

Perpustakaan juga merupakan satu-satunya sumber informasi terkini yang bisa diakses oleh santri API Syubbanul Wathon Tegalrejo. Hal ini karena santri terbatas terhadap akses teknologi karena peraturan pondok pesantren yang membatasi penggunaan perangkat elektronik sehingga santri hanya bisa mengakses informasi melalui perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan Pak Fachri Staff pada bulan November 2024 TU di Pondok Pesantren Syubbanul Wathon, Semua perpustakaan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo akan dijadikan satu, menjadi perpustakaan terpadu.



Gambar 1. Santri Memanfaatkan Fasilitas yang Ada di Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada bulan Juli 2024, Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang mencatat prestasi melalui peluncuran novel “*Pena*” karya santri. Karya ini menunjukkan adanya potensi literasi dan kreativitas santri yang berkembang di lingkungan pesantren. Selain itu, program *Pesantren Entrepreneur* yang dijalankan pondok turut membekali santri dengan keterampilan di bidang industri kreatif seperti *broadcasting*, animasi, dan tata busana. Meskipun prestasi dan program tersebut tidak secara langsung menjadi objek penelitian, keberadaannya memberikan gambaran bahwa pesantren memiliki ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan santri. Dalam konteks ini, perpustakaan pesantren menjadi salah satu sarana yang dapat memperkuat ekosistem tersebut melalui penyediaan layanan informasi.

Bentuk layanan informasi yang diberikan oleh perpustakaan ini salah satunya adalah menyediakan koran dengan terbitan terbaru sehingga santri bisa mengakses informasi terkini yang terjadi di luar pesantren. Perpustakaan juga menyediakan tiga unit komputer yang bisa digunakan santri untuk mencari informasi di internet. Perpustakaan juga menyediakan berbagai koleksi pendukung kegiatan belajar mengajar seperti buku paket, kamus, ataupun kitab sebagai sumber informasi agama Islam.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengetahui peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang yang dikemas dalam judul “Peran Perpustakaan Pesantren

Sebagai Penyedia Layanan Informasi dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran perpustakaan pesantren dalam menyediakan layanan informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran perpustakaan pesantren dalam menyediakan layanan informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang, serta mengetahui pelayanan perpustakaan Pesantren dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang.

1.4. Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Yang pertama, penulis menerima informasi mengenai peran perpustakaan dalam menyediakan layanan informasi di pondok pesantren dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai penyediaan layanan informasi di Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang.

Kedua, manfaat bagi pustakawan Perpustakaan Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang. Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi terhadap program layanan informasi yang telah dilaksanakan.

Terakhir, manfaat bagi pustakawan secara umum sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan layanan informasi terhadap pemustaka dengan kasus tertentu. Terlebih bagi pemustaka yang tidak memiliki akses terhadap teknologi informasi seperti santri di Pondok Pesantren.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi sistematika penulisan menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I yaitu bagian pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II yaitu bagian yang berisi landasan teori, dan kajian pustaka.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, juga termasuk pembahasan mengenai pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data.

Bab IV berisi penjelasan inti dari skripsi ini, yakni menjelaskan tentang peran perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi dalam mendukung kegiatan belajar.

Bab V yaitu bagian penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, Perpustakaan Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo sebagai penyedia layanan informasi memiliki peran yang nyata dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Peran tersebut meliputi:

1. Perpustakaan pesantren berperan sebagai sumber informasi dalam melalui penyediaan sumber informasi yang mumpuni.
2. Perpustakaan pesantren berperan sebagai fasilitator pendidikan melalui sarana prasarana, koleksi serta layanan yang diberikan perpustakaan.
3. Perpustakaan pesantren berperan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pembekalan, program, dan pengembangan yang melibatkan santri secara langsung.
4. Perpustakaan berperan sebagai konselor dengan memberikan ruang psikologis untuk santri dimana santri bisa melakukan konsultasi dan berekspresi.
5. Peran dalam pengembangan minat baca dengan meningkatkan frekuensi santri ke perpustakaan dan koleksi yang beragam.

Seluruh peran tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan pesantren telah memberikan kontribusi dan signifikan terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar yang terdapat pada Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang Magelang.

5.2. Saran

Dalam mengoptimalkan perannya sebagai penyedia layanan informasi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar Perpustakaan Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Tegalrejo Secang perlu melakukan pengembangan dalam berbagai hal yang meliputi:

1. Pengembangan program literasi dilaksanakan secara mandiri dan berkelanjutan sehingga tidak terfokus pada program insidental saja seperti sosialisasi maupun duta baca. Namun program yang diberikan adalah program yang telah terstruktur dan direncanakan untuk jangka panjang.
2. Meningkatkan kompetensi pustakawan agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal, dan memiliki latar belakang yang sesuai dan disesuaikan dengan kebutuhan layanan perpustakaan di lingkungan pondok pesantren.
3. Menyegerakan layanan perpustakaan terpadu sehingga layanan tidak terkonsentrasi pada unit saja. Dengan harapan akan meningkatkan efisiensi pengelolaan dan memberikan layanan yang lebih luas.
4. Peningkatan teknologi agar sistem otomasi berjalan lebih maksimal, terintegrasi, mudah dan nyaman ketika diakses oleh santri.
5. Meningkatkan kedisiplinan dalam perpustakaan sehingga santri tidak akan meninggalkan kegiatan lain yang bersifat wajib ketika sedang berada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. (2021). Metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 232-246.
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89-110.
- Anwar, S., Maskur, S., Jailani, M., & Pd, S. (2019). Manajemen perpustakaan. Zahen Publisher.
- Aprilia, D. (2024). Peran Perpustakaan dalam Menyediakan Akses Informasi untuk Pelaku Ekonomi Kreatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan. *Literatify: Trends in Library Developments*.
- Azwar, A. (2025). Pustakawan sebagai Konselor di Era Distrupsi. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(2), 46-56.
- BARA, S. T. I. T. B. (2021). SUMBER DATA DAN SUBJEK PENELITIAN KUALITATIF.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Dalimunte, M., & Nasution, K. (2021). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa Dan Dosen (Studi Kasus Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Sumatera Utara).
- Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, 129.
- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *PILAR*, 11(1).
- Donaldson, L. (2001). *The contingency theory of organizations*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI*

- PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 2(1), 23-28.
- Fitri, S. (2023). Understanding Students' Perspective and Use of Technology for Language Learning at Islamic Boarding School. *European Journal of Language and Literature Studies*, 9(2), 53-63.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.
- International Federation of Library Associations and Institutions, & United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2022). *The IFLA-UNESCO Public Library Manifesto 2022*. The Hague: IFLA.
- International Federation of Library Associations and Institutions. (2022). *IFLA public library manifesto 2022*.
- Junaidi, E., & Laksana, I. (2025, March). Literacy Transformation: Implementation of Digital Library at Tebuireng Islamic Boarding School Jombang. In *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education* (Vol. 4, pp. 215-220).
- Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional
- Lahabu, E., Londa, N. S., & Boham, A. (2021). PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR SISWA SMK NUSANTARA DI TONDANO. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(2).
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi belajar-mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Mansyur, M. (2015). Manajemen perpustakaan sekolah. *Pustakaloka*, 7(1), 43-54.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019, December). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, December (pp. 203-2017).
- Mardiyanto, V. (2018). Opini dan analisis program layanan informasi di

perpustakaan dengan metode jarak jauh (studi kasus layanan informasi menggunakan aplikasi imobile ipusnas). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1-22.

Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.

Moloeng, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.

Mustofa, M. (2019). Kitab kuning sebagai literatur keislaman dalam konteks perpustakaan pesantren. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 1-14.

Nurazizah, S. (2021). Implementasi Metode Bandongan dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Nurhayani, N., Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255-266.

Rahma, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Kencana.

Rahman, J. H. (2024). Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Informan dalam Penelitian Kualitatif*.

Reksa, M. Y. M., & Rachmah, H. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 115-120.

Ramadani, R., & Herlina, L. (2021). Peran pustakawan sebagai konselor informasi di era digital. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 45–56.

Rodliya, U. (2011). Literasi informasi dan peran perpustakaan dalam meningkatkan SDM. *Pustakaloka*, 3(1), 48-60.

Rosdiana, D., & Nurdin, E. S. (2021). Peran perpustakaan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui literasi informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(2), 135–145

Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*, 45.

- Sari, W., Hanum, A. N. L., & Madeten, S. S. (2022). Peran Perpustakaan Rosella Genematrik dalam Meningkatkan Literasi Anak-Anak di Wilayah Pontianak Utara. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 269-290.
- Sidabariba, J., & Rifauddin, R. (2024). Peran pustakawan sebagai fasilitator literasi informasi di era digital. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 20(1), 55–67.
- Simatupang, H. (2019). Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21. Pustaka Media Guru.
- SK, M., & Primasari, F. (2014). Implementasi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Smith, L. C. (2020). *Reference and information services: An introduction*. Bloomsbury Publishing USA.
- Siregar, T. H., & Wahyuni, I. (2022). Information literacy counseling untuk mengatasi kecemasan informasi pada mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Indonesia*, 7(2), 88–102.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, S. P., Sumardi, M. K., Hanafi, M., & Hakim, L. (2020). Strategi belajar mengajar. Jakad Media Publishing.
- Sunandar, Y., Saefudin, A., & Muhammadi, S. I. (2021). Pembelajaran Tahfidz Dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Di Sekolah Sunah Sd Bandung Islamic School (Studi Deskriptif di SD Bandung Islamic School Kota Bandung). *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.

- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). peranan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran siswa madrasah aliyah ma'had manailil ulum pondok pesantren guppi samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 48-65.
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151-169.
- Wahyuni, S., & Ibrahim, R. (2017). Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 4-21.
- Windariyah, D. S. (2018). Kebertahanan metode hafalan dalam pembelajaran bahasa Arab. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 309-324.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).
- Yenianti, I. (2021). Analisis Pemikiran Sulistyio Basuki Dan Wiji Suwarno Tentang Fungsi Perpustakaan Dalam Masyarakat. *Maktabatuna*, 3(1), 108-124.
- Yulanda, A. (2019). Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah Dan Implementasinya Dalam Keilmuan Islam. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 18(1), 79-104.